

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan yang sudah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa Cakue Koh Atek memiliki sejarah yang sangat panjang, didirikan sejak tahun 1971 dan sudah dijalani sebanyak dua generasi yang dimulai dari ayah Koh Atek, Sutikno. Koh Atek juga menceritakan sejarah bagaimana ia menjalani bisnisnya sejak dahulu hingga saat ini dan apa saja yang sudah ia lewati dan alami. Koh Atek membahas perasaannya terhadap ekspansi bisnis dan juga alasan mengapa ia masih terus menjalankan bisnisnya hingga saat ini. Ada juga informasi tambahan dari istri Koh Atek mengenai sempat adanya kerjasama dengan hotel tertentu, prioritas mereka terhadap jadwal berjualan, dan kisah tentang pesanan puluhan kilogram adonan untuk dikirim ke negara Amerika. Dengan data yang sudah diperoleh, maka tujuan *storytelling* sudah tercapai.

5.2 Saran

Cakue Koh Atek sudah dikenal menjadi salah satu kuliner legendaris yang terletak di Pasar Baru, Jakarta Pusat. Sejarahnya yang begitu kaya sudah menetapkan posisi Cakue Koh Atek sebagai tempat yang penuh dengan cerita. Namun, ketidakinginan Koh Atek untuk melakukan ekspansi bisnis dan strategi pemasaran yang modern menyebabkan demografi pelanggan yang tidak begitu luas. Maka apabila Cakue Koh Atek ingin memperluas bisnisnya, perlu ada upaya dalam pemasaran dan juga ekspansi bisnis untuk mencakup jauh lebih banyak target demografis.

5.3 Limitasi atau Keterbatasan *storytelling*

Limitasi pada *storytelling* penulis adalah narasumber yang terbatas dan hanya mencangkup sejumlah relawan dan kedalaman data yang diperoleh.

5.4 Rekomendasi

Pemerolehan data dalam dokumentasi Cakue Koh Atek pada *storytelling* ini masih dapat diperbanyak. Peneliti berikutnya dapat menggali sudut pandang Koh Atek dalam menjalankan bisnis dengan konsisten dan juga sarannya bagi para pebisnis baru. Oleh karena itu, film dokumenter berikutnya dapat melakukan hal tersebut dalam proses mendokumentasi.

